

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena tujuannya adalah untuk menjelaskan dan memahami secara mendalam bagaimana peran aplikasi *Network Attached Storage* (NAS) dapat meningkatkan efisiensi proses pergantian kru kapal (*crew change*) di PT. Harmonis Global Maritim. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang diteliti perlu dijabarkan secara deskriptif agar dapat dipahami dari konteks dan pengalaman nyata di lapangan.

Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, di mana peneliti berperan langsung sebagai pengumpul data utama. Pengambilan data dilakukan dengan cara memilih sumber yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan hasil akhirnya lebih menekankan pada makna serta pemahaman mendalam, bukan pada angka atau perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif dianggap paling tepat karena peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana penggunaan NAS terhadap efisiensi kerja di bagian operasional *crew change*. Misalnya, bagaimana NAS membantu penyimpanan dan pengelolaan dokumen kru, mempercepat proses komunikasi antarbagian, serta mengurangi kesalahan dalam proses administrasi. Selain itu, metode kualitatif juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mempelajari kendala dan faktor pendukung yang muncul selama penerapan NAS di perusahaan. Dengan cara ini, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fungsi teknis NAS, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dampaknya terhadap manajemen dan kegiatan operasional perusahaan.

## B. Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian, pemahaman yang jelas terhadap konsep sangat diperlukan agar proses pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara tepat. Konsep yang digunakan perlu dijelaskan melalui definisi operasional. Definisi operasional disusun untuk memberikan batasan yang jelas terhadap konteks yang diteliti sehingga setiap konsep dapat dipahami secara tepat sesuai konteks penelitian.

### 1. Penggunaan Aplikasi *Network Attached Storage* (NAS)

Aplikasi NAS didefinisikan sebagai sistem penyimpanan data terpusat yang digunakan perusahaan untuk mengelola berbagai dokumen terkait kru kapal, seperti data pribadi, sertifikat, kontrak kerja, jadwal pergantian kru, serta dokumen pendukung lainnya. Operasional penggunaan NAS diamati melalui beberapa indikator, seperti kemampuan sistem dalam menyimpan dan mengarsipkan dokumen kru secara teratur, kemudahan staf dalam memperbarui maupun mengakses data, tingkat kecepatan distribusi informasi antar divisi, dan kontribusinya dalam meningkatkan kolaborasi kerja. Selain itu, aspek keamanan data, stabilitas sistem, serta kendala teknis yang muncul selama penggunaan NAS juga menjadi bagian dari pengamatan untuk mengetahui sejauh mana sistem ini mendukung proses kerja di lapangan.

### 2. Pengelolaan Data Kru dalam Proses *Crew Change*

Pengelolaan data kru dalam proses *crew change* didefinisikan sebagai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, pemeriksaan, distribusi, dan penggunaan data kru dalam rangka mempersiapkan pergantian awak kapal. Pengelolaan data ini diamati melalui indikator seperti ketepatan dan kelengkapan dokumen kru, kecepatan staf dalam memperoleh atau memperbarui informasi, keteraturan penyimpanan dokumen, serta koordinasi antarbagian yang terlibat dalam proses *crew change*. Selain itu,

tingkat konsistensi data, minimnya kesalahan informasi, serta kelancaran alur administrasi juga menjadi fokus dalam menganalisis pengelolaan data kru. Dengan demikian, kedua definisi operasional ini diobservasi secara mendalam untuk mengetahui bagaimana penggunaan NAS memengaruhi kualitas pengelolaan data kru dalam mendukung kelancaran proses pergantian awak kapal.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang tepat dan lengkap, penelitian ini menggunakan tiga cara utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu kegiatan, perilaku, atau peristiwa di lapangan untuk mendapatkan informasi yang nyata dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dalam konteks penelitian, observasi digunakan agar peneliti bisa melihat sendiri apa yang terjadi. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat bagaimana suatu proses berlangsung, siapa yang terlibat, serta situasi dan lingkungan tempat kegiatan itu terjadi.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas dan proses kerja yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi NAS di lingkungan kerja PT. Harmonis Global Maritim. Peneliti mencatat bagaimana sistem NAS digunakan untuk menyimpan, mengakses, dan membagikan data kru kapal, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada kelancaran proses *crew change*. Teknik ini membantu peneliti memahami situasi nyata dan mendapatkan gambaran faktual mengenai perilaku, kegiatan, serta interaksi yang terjadi dalam konteks penelitian.

#### **2. Wawancara**

Menurut (Moleong, 2017), wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak,

yaitu pewawancara (peneliti) dan narasumber (informan), untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan terkait topik penelitian secara lebih detail.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) di PT. Harmonis Global Maritim, seperti PIC (*Person in Charge*) dan RIC (*Recruitment and Interview Coordinator*). Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi mendalam tentang bagaimana aplikasi NAS digunakan dalam kegiatan sehari-hari, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Pertanyaan mencakup bagaimana NAS membantu mempercepat proses *crew change*, bagaimana sistem ini meningkatkan koordinasi antarbagian, serta kendala apa saja yang muncul selama penggunaannya.

### 3. Dokumentasi

Proses dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam metode ini, peneliti tidak hanya mengandalkan hasil wawancara dan observasi, tetapi juga memanfaatkan berbagai data tertulis atau visual yang sudah ada untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen dari PT. Harmonis Global Maritim yang berhubungan dengan penerapan *Network Attached Storage* (NAS) dan kegiatan *crew change*, seperti data awak kapal (*crew list*), jadwal *crew change*, serta catatan internal perusahaan mengenai proses penyimpanan dan distribusi data atau dokumen kru.

Setelah dokumen dikumpulkan, peneliti mempelajari, mencatat, dan menganalisis isi dokumen untuk menemukan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini

membantu peneliti memahami bagaimana aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) digunakan dalam mendukung efisiensi kerja, serta membandingkan hasil dokumentasi dengan temuan dari wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan karena dokumen dapat memberikan informasi yang bersifat nyata, objektif, dan bisa dijadikan bukti pendukung terhadap temuan di lapangan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Tujuan analisis tersebut adalah mengolah informasi yang diperoleh agar mampu memberikan gambaran yang jelas serta bermakna sesuai dengan fokus kajian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan model (Miles et al., 2014) yang mencakup tiga tahap utama, yaitu:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan tahap pemilihan, penyederhanaan, serta pemusatan perhatian terhadap data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga menjadi informasi yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan data yang dianggap penting, mengelompokkannya berdasarkan tema, serta mengabaikan informasi yang tidak relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi, disusun, dan difokuskan pada aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti efisiensi proses *crew change*, kecepatan akses data, serta kendala dalam penggunaan NAS (*Network Attached Storage*).

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami, seperti tabel, narasi, bagan, atau diagram. Menurut (Miles et al., 2014),

penyajian data membantu peneliti melihat pola hubungan antarkonteks dan memahami keseluruhan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini, hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan bagaimana NAS (*Network Attached Storage*) digunakan untuk mempercepat pengelolaan data kru, meningkatkan koordinasi antarbagian, serta mengurangi kesalahan dalam administrasi proses *crew change*. Tujuan tahap penyajian data agar peneliti dapat melihat pola, kecenderungan, atau hubungan yang muncul dari data.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan fase akhir dalam analisis data kualitatif, di mana peneliti mulai menafsirkan arti dari seluruh data yang telah dikumpulkan, diringkas, dan disajikan. Pada tahap ini, peneliti tidak hanya membuat simpulan secara umum, tetapi juga berusaha menggali makna yang lebih mendalam dari setiap temuan di lapangan, sehingga mampu memberikan jawaban yang jelas dan logis terhadap rumusan masalah penelitian. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menilai sejauh mana aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) berperan dalam meningkatkan efisiensi proses *crew change*, serta faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi implementasinya.